

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>71</sup> Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. Penelitian ini melihat bahwasanya penerapan QRIS sebagai sitem pembayaran digital pada pelaku UMKM di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

#### **B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

Secara garis besar, sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder:

##### a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara,

---

<sup>71</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya, Cipta Media Nusantara, 2021), hlm.1

diskusi dan penyebaran kuesioner.<sup>72</sup> Sumber data pada penelitian ini yaitu para pelaku UMKM muslim di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua).<sup>73</sup> Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan pelaku UMKM muslim di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian, hasil penelitian terdahulu dan berbagai tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah tahapan penelitian yang dilakukan setelah peneliti membangun pemahaman tentang kontribusi dan menjelaskan dukungan literatur pada aspek penelitian yang diamati.<sup>74</sup> Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada dilapangan.<sup>75</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>72</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta, Literasi Media Publishing, 2015), hlm 67

<sup>73</sup> Ibid., hlm.68

<sup>74</sup> Ahmad Zaki,dkk., *Metoda Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data*, (Yogyakarta, Penerbit ANDI, 2018), hlm.31

<sup>75</sup> Muhammad Ramdhan, *Meotde Penelitian*, (Surabaya, Cipta Media Nusantara, 2021),hlm.14

a) Observasi

Menurut Margono observasi secara dasarnya teknik observasi digunakan untuk melihat dan juga untuk mengamati perubahan dari fenomena-fenomena sosial yang berkembang atau tumbuh yang selanjutnya dapat dilakukan perubahan dari penilaian tersebut. Dan untuk pelaksanaan observasi tersebut guna melihat objek dari kejadian tertentu, serta mampu memisahkan antara kejadian yang perlu digunakan dan yang tidak perlu digunakan.<sup>76</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati analisis strategi penggunaan QRIS dalam peningkatan penjualan pada UMKM Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

b) Wawancara

Wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>77</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya-jawab atau wawancara secara langsung kepada pelaku UMKM penggunaan QRIS di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

c) Kuesioner

Kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahuinya.<sup>78</sup>

---

<sup>76</sup> Uswatun Khasanah, *Pengantar Microteaching*, (Yogyakarta, CV Budi Utama, 2020) hlm. 25

<sup>77</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2008) hlm. 151

<sup>78</sup> Sandi Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm.79

d) Dokumentasi

Gottschalk menyatakan dokumen (dokumentasi) merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.<sup>79</sup> Data yang akan dikumpulkan dalam metode dokumentasi meliputi *profile* Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya serta dokumen lain yang ada relevansinya dengan permasalahan peneliti.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengumpulkan berbagai informasi yang diolah dan disusun secara sistematis.<sup>80</sup> Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, singkatnya alat yang digunakan oleh penelitian kualitatif dalam mengumpulkan data adalah sekedar alat bantu sedangkan instrumen utamanya adalah dirinya sendiri.<sup>81</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini antara lain, pedoman wawancara (alat tulis), dokumentasi (data-data, foto, tulisan sketsa, dll).

### D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dimaknai sebagai upaya mencari data secara sistematis dari catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya. Dengan memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari oleh peneliti sehingga dapat membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami

---

<sup>79</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 175

<sup>80</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidorajo, Zifatama, 2015), hlm. 76

<sup>81</sup> Ibid hlm., 84

oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>82</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT (*Stenght, Weakness, Opportunity, dan Threats*).

Pada dasarnya analisis SWOT merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenght*), peluang (*oportunity*), kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*) baik dalam sebuah organisasi, bisnis dan perusahaan. Terdapat beberapa ahli yang menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan salah satu sebuah instrumen perencanaan strategi klasik yang memberikan cara sederhana untuk memperkirakan cara terbaik dalam menentukan strategi. Serta mampu membantu melihat suatu persoalan dari empat sisi sekaligus, sehingga mampu memberikan hasil analisis yang tajam dan mampu memberikan arahan atau rekomendasi.<sup>83</sup> Pada diagram SWOT, kita dapat melihat kondisi perusahaan akan dipengaruhi oleh empat segmen dalam empat segmen utama yang dikelompokkan kedalam empat kuadran.<sup>84</sup>

---

<sup>82</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya, Jakad Media Publishing, 2021), hlm.45

<sup>83</sup> Fredy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus*, (Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm.7

<sup>84</sup> *Ibid.*, hlm.19



**Gambar 3. 1**  
**Kuadran SWOT**

Sumber: Fredy Rangkuti, Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus, 2015

Keterangan: <sup>85</sup>

- Kuadran 1 : Ini merupakan situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth oriented strategy*).
- Kudran 2 : Meskipun menghadapi berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Startegi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan cara stratgi diversifikasi (produk/pasar).

---

<sup>85</sup> Ibid., hlm.20

- Kuadran 3 ; Perusahaan menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi dilain pihak ia menghadapi berbagai kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran 3 ini mirip dengan Question Mark pada BCG matrik. Fokus starategi perushaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang lebih baik.
- Kuadran 4 : Ini merupakan situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan tersebut menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal.

Tahap awal penerapan proses penetapan strategi adalah menaksir kekuatan, kelemahan, kesempatan dan ancaman yang dimiliki. Hasil analisis dapat menyebabkan dilakukan perubahan pada misi, visi, tujuan, kebijaksanaan, atau stratgei yang sedang berjalan. Data yang terkumpul mengenai faktor internal tersebut merupakan potensi di dalam melaksanakan usaha yang direncanakan. Dilain pihak perlu diperhatikan faktor-faktor eksternal yang akan dihadapi yaitu peluang-peluang atau kesempatan yang ada atau yang diperhatikan akan timbul ancaman atau hambatan yang diperkirakan akan muncul dan mempengaruhi usaha yang dilakukan.<sup>86</sup>

---

<sup>86</sup> M Afif Salim,dkk.,*Analisis SWOT dengan Metode Kuesioner*, (Semarang, CV Pilar Nusantara,2019), hlm.5

Setelah mengetahui faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan diidentifikasi, suatu tabel EFAS (*Eksternal Factor Anlysis Summary*) disusun untuk menurumkan faktor-faktor stratgeis internal tersebut dalam kerangka *Weakness* dan *Threats* perusahaan. Tahapannya adalah:<sup>87</sup>

- a) Menyusun faktor-faktor eksternal yang terdiri dari peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*)
- b) Pemberian bobot masing-masing faktor mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai 0,0 (tidak penting).
- c) Pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skla mulai dari 1 sampai dengan 4
- d) Bobot dikalikan dengan rating, sehingga akan diperoleh nilai atau skor
- e) Setelah semua faktor dihitung skornya, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total skor secara keseluruhan

Terdapat lima tahapan penyusunan matriks faktor stratgei internal yaitu:<sup>88</sup>

- a) Menyusun Faktor-faktor internal yang terdiri dari kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakneses*)
- b) Pemberian bobot masing-masing faktor dengan skla mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan.

---

<sup>87</sup> Fredy Rangkuti, Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT, Jakarta, PT Granmedia , 2016., hlm 26-28

<sup>88</sup> Ibid., hlm 26-28



- f) Pemberian rating untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 1 sampai dengan 4
- c) Bobot dikalikan dengan rating, sehingga akan diperoleh nilai atau skor
- d) Setelah semua faktor dihitung skornya, kemudian dijumlahkan untuk mendapatkan total skor secara keseluruhan

Matriks SWOT merupakan teknik yang digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan. Peluang dan bahaya internal yang harus ditangani secara jelas ditunjukkan dalam matriks ini dalam kaitannya dengan kekuatan dan kelemahan internal. Ada empat kelompok alternatif potensial yang dapat dihasilkan oleh matriks ini.<sup>89</sup>

**Tabel 3. 1**  
**Matriks SWOT**

<b>IFAS</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
<b>EFAS</b>	Tentukan faktor kekuatan internal	Tentukan faktor kelemahan internal
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGI (SO)</b>	<b>STRATEGI (WO)</b>
Tentukan peluang eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREATS (T)</b>	<b>STRATEGI ST</b>	<b>STRATEGI WT</b>

<sup>89</sup> Mohammad Rizan dkk., *Manajemen Perubahan dan Strategi Bisnis Korporasi*, (Malang, Madza Media, 2023), hlm. 65

Tentukan ancaman eksternal	Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman
----------------------------	---------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------

Sumber: Mohammad Rizan dkk., Manajemen Perubahan dan Strategi Bisnis Korporasi

Berdasarkan matriks SWOT diatas maka didapatkan 4 langkah stratgei yaitu sebagai berikut:<sup>90</sup>

1. Strategi SO

Strategi ini dibangun atas mentalitas perusahaan, yaitu menggunakan sumber daya untuk meraih atau memaksimumkan kemungkinan. Strategi SO memanfaatkan kekuatan internal bisnis untuk mengukur peluang diluar.

2. Strategi ST

Taktik ini melawan risiko dengan memanfaatkan keunggulan perusahaan. Pendekatan ST memanfaatkan sumber daya internal untuk menangkis ancaman dari luar atau mengurangi efeknya.

3. Strategi WO

Memanfaatkan kemungkinan yang sudah ada dan memanfaatkan kekurangan adalah dasar dari implementasi strategi ini. Memanfaatkan peluang dari sumber luar, strategi WO berusaha untuk memperkuat kelemahan internal.

---

<sup>90</sup> Ibid., hlm 65-66

#### 4. Strategi WT

Taktik ini berpusat pada tindakan defensif yang bertujuan untuk menangkis ancaman. Dengan menghindari tantangan eksternal, strategi WT berusaha melemahkan area internal. Matriks SWOT adalah alat penting bagi manajer untuk digunakan saat membuat empat jenis strategi.

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: <sup>91</sup>

##### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Langkah pertama dalam menganalisis data kualitatif adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dalam mereduksi data peneliti perlu melakukan telaah awal terhadap data-data tentang strategi penggunaan QRIS dalam peningkatan penjualan pada UMKM Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya. Peneliti akan memilih data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dan membuang data yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data ini didapat setelah selesai melakukan

---

<sup>91</sup> Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar, Penerbit Aksara Timur, 2017), hlm. 85-90.

wawancara mengetahui kondisi lapangan, data tersebut dirangkum dan dipilih sesuai dengan fokus penelitian.

## 2. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah kedua adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Penyajian data dilakukan setelah data dari lapangan didapat dan dipilih sesuai apa yang menjadi fokus penelitian.

## 3. *Conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga dalam menganalisis data adalah *verification* yaitu penarikan kesimpulan. Dalam penerepan pengambilan keputusan, peneliti terlebih dahulu menganalisis data yang telah direduksi dan disajikan.

### **E. Pengujian Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data dilakukan untuk memperoleh kepercayaan terhadap data dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik, yaitu:

#### 1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>92</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik . Triangulasi teknik untuk mengkaji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan sumber yang sama menggunakan teknik yang berbeda. Data Diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner<sup>93</sup>

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung dengan foto/ alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif seperti *camera*, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

## F. Tempat dan Penelitian

### 1. Tempat Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang dilakukan pada UMKM pengguna QRIS di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya.

---

<sup>92</sup> Fatma Sarie,dkk., *Metodologi Penelitian*, (Batam, Yayasan Cendekian Mulia Mandiri, 2023) hlm, 125

<sup>93</sup> Ibid.,hlm125

## 2. Waktu Penelitian

**Tabel 3. 2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Periode						
		Sep 2023	Okt 2023	Nov 2023	Des 2023	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024
1.	Penyusunan Usulan Penelitian							
2.	Seminar Usulan penelitian							
3.	Pelaksanaan penelitian:							
	a. Pengumpulan data b. Pengolahan data							
4.	Pelaporan:							
	a. penyusunan laporan b. laporan hasil penelitian							
5.	Seminar Hasil							
6.	Sidang Skripsi							